

**PENGARUH GAYA BELAJAR MENGAJAR MAHASISWA DAN DOSEN
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN
MATEMATIKA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Nurkhalisah Latuconsina¹⁾, Baharuddin²⁾

^{1,2}Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

^{1,2}Kampus II: Jalan H. M. Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa

E-mail: nurkhalisaltc99@gmail.com¹⁾, erick_tosin@yahoo.co.id²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar mahasiswa dan gaya mengajar dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*, dengan pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi, dengan jumlah responden sebesar 37 responden, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif, dengan uji t dan F. Dari hasil analisis data kuantitatif, uji t dan F, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,735 > 0,05$), (2) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Mengajar terhadap hasil belajar mahasiswa dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,538 > 0,05$), (3) ada pengaruh gaya belajar dan mengajar secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Gaya Mengajar, Hasil Belajar

Setiap mahasiswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Beberapa mahasiswa mungkin akan lebih mudah mengingat apa saja yang ia baca, sedang mahasiswa yang lain mungkin lebih mudah mengingat apa yang ia dengar. Gaya belajar merupakan cara menerima informasi dari dunia sekelilingnya. Gaya belajarlah yang merupakan faktor yang mempercepat proses belajar mahasiswa kita. Pada dasarnya ada empat gaya belajar, yakni visual, auditori, dan kinestetis. Gaya visual mengandalkan penglihatan pada apapun yang ditangkap mata, gaya auditori mengandalkan pendengaran dan pembicaraan. Sedangkan gaya kinestetis mengandalkan sisimotorik. Setiap mahasiswa memiliki kelebihan, memiliki cara belajar yang berbeda ini disebut superlink. Bila mahasiswa belajar dengan memperhatikan superlinknya, maka belajar akan terasa mudah, tidak loyo, dan otomatis paham materi yang disajikan oleh dosennya. Penelitian ini dikatakan penting karena dalam faktanya, banyak mahasiswa mengalami kebingungan dalam menerima

materi kuliah karena tidak mampu mencerna materi yang diberikan oleh dosen. Juga untuk menghilangkan mitos tentang matakuliah yang sulit dan mahasiswa yang diberi label bodoh ataupun label-label lainnya, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya mengajar dosen dan gaya belajar mahasiswa terhadap hasil belajar yang diperoleh mahasiswa selama proses perkuliahan berlangsung, khususnya mahasiswa jurusan matematika fakultas tarbiyah dan keguruan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik meneliti tentang pengaruh gaya mengajar dosen dan gaya belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa terutama mahasiswa Jurusan Matematika Fakultas Tarbiyah UIN Alauddin Makassar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengetahui pengaruh gaya belajar mahasiswa dan gaya mengajar dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

GAYA BELAJAR MAHASISWA

Menurut De Porter dan Hernacki, gaya belajar adalah kombinasi dari menyerap, mengatur, dan mengolah informasi. Terdapat tiga jenis gaya belajar berdasarkan modalitas yang digunakan individu dalam memproses informasi (*perceptual modality*).

- a. Visual (*Visual Learners*), menitik beratkan pada ketajaman penglihatan.
- b. Auditori (*Auditory Learners*), mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya.
- c. Kinestetik (*Kinesthetic Learners*), mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya.

GAYA MENGAJAR DOSEN

Gaya mengajar adalah bentuk penampilan dosen saat proses belajar mengajar baik yang bersifat kurikuler maupun psikologis.

Ada empat Gaya pembelajaran Dosen yang muncul di saat mengajar yaitu:

- a. Dosen *elementary*, lebih memberikan *understanding, comprehension* dan *memorizing* pada mahasiswa.
- b. Dosen *intermediate*, menekankan pada *critical thinking and doing*.
- c. Dosen *advanced*, dengan ciri ini menekankan pada *problem solving, why, analysis, synthesis and idea*.

- d. Dosen *creative*, mengajak mahasiswa untuk *thinking out of the box*. Mengevaluasi, *innovation*, kasus, diskusi, penelitian, proyek, karya ilmiah, jurnal dan seminar.

HASIL BELAJAR

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.

Belajar merupakan faktor yang luas dibentuk oleh pertumbuhan, perkembangan tingkahlaku. Menurut Skinner, belajar adalah perilaku pada saat orang belajar dengan memberikan respon lebih baik yaitu kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons pembelajar, response pembelajar, dan konsekuensi yang bersifat menguatkan respons tersebut. Jadi, hasil belajar adalah perubahan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*. penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas terjadi karena perkembangan kejadian secara alami. Jadi, penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana telah terjadi perlakuan pada variabel bebasnya atau perlakuannya tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Matematika angkatan 2013 fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar, yang terdiri dari 110 mahasiswa dan yang menjadi sampel penelitian ini yang berjumlah 37 mahasiswa. Instrument dari penelitian ini yaitu: lembar observasi *chek-list* dan angket.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Output SPSS Gaya Belajar

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,502
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	423,893
	df	136
	Sig.	,000

Tabel 2. Output SPSS Gaya Mengajar

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,604
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1966,684
	df	903
	Sig.	,000

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Estimasi Koefisien Reliabilitas Gaya Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,728	17

Tabel 4. Estimasi Koefisien Reliabilitas Gaya Belajar

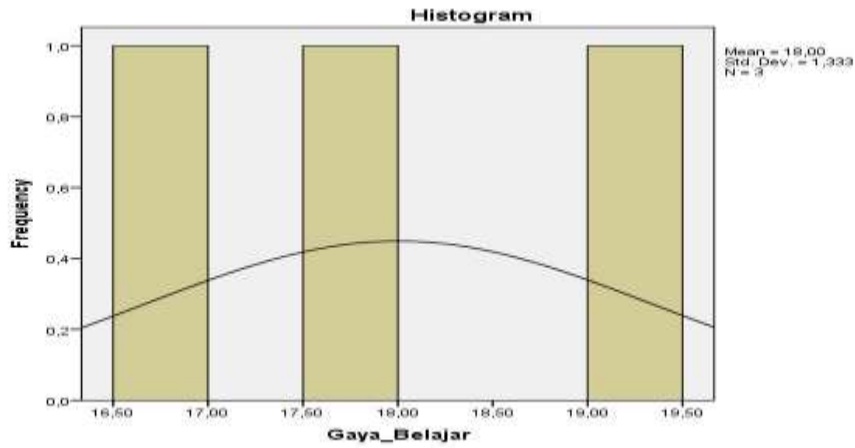
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,882	43

Analisis Deskriptif

a. Gaya Belajar

Tabel 5. Tabel Gaya Belajar Visual, Auditori, Dan Kinestetik

Deskriptif	Gaya Belajar			Jumlah
	Visual	Auditori	Kinestetik	
Rata-rata	16,76	17,84	19,41	18,00
Standar deviasi	2,191	3,005	2,813	1,333
Frekuensi	10	10	8	1,0
Maximum	22	24	25	19,41
Minimum	10	10	12	16,76

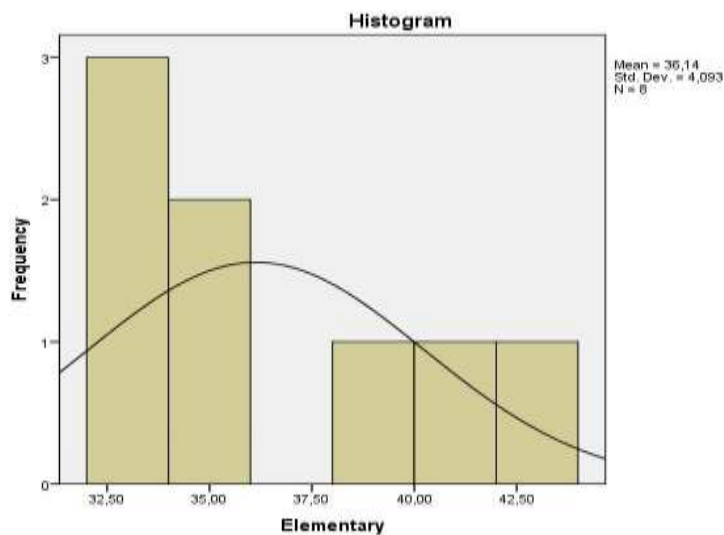


Gambar 1. Histogram Gaya Belajar Mahasiswa

b. Gaya Mengajar

Tabel 6. Tabel Gaya Mengajar *Elementary*

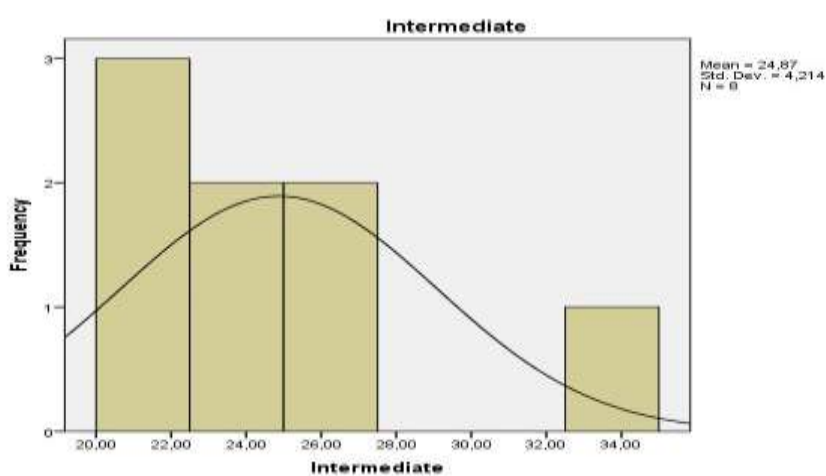
Deskriptif	Elementary								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Rata-rata	40,73	34,44	39,00	33,00	32,45	42,75	32,24	34,48	36,14
Standar Deviasi	4,987	8,292	6,329	6,306	6,983	4,499	6,224	5,984	4,093
Frekuensi	10	12	8	6	10	6	6	8	3
Maximum	50	48	50	48	47	50	50	48	42,75
Minimum	31	12	20	22	16	31	19	22	32,24



Gambar 2. Histogram Gaya Mengajar Elementary

Tabel 7. Tabel Gaya Mengajar Intermediate

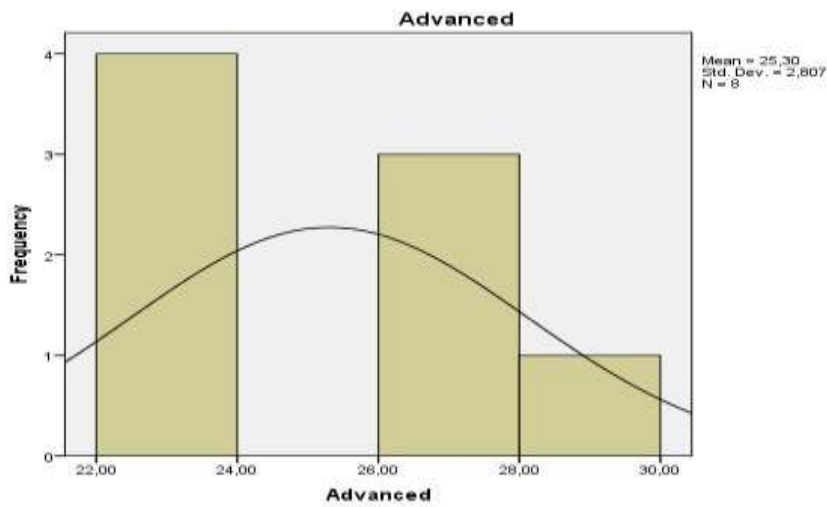
Deskriptif	Intermediate								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Rata-rata	26,19	34,4	25,91	21,54	22,08	23,03	22,29	23,54	24,87
Standar Deviasi	4,326	3,87	4,90	4,764	3,796	4,462	4,389	4,450	4,214
Frekuensi	4	5	12	5	6	10	10	12	3
Maximum	34	34	33	30	29	32	37	31	34,40
Minimum	18	19	11	14	13	15	11	13	21,54



Gambar 3. Histogram Gaya Mengajar Intermediate

Tabel 8. Tabel Gaya Mengajar Advanced

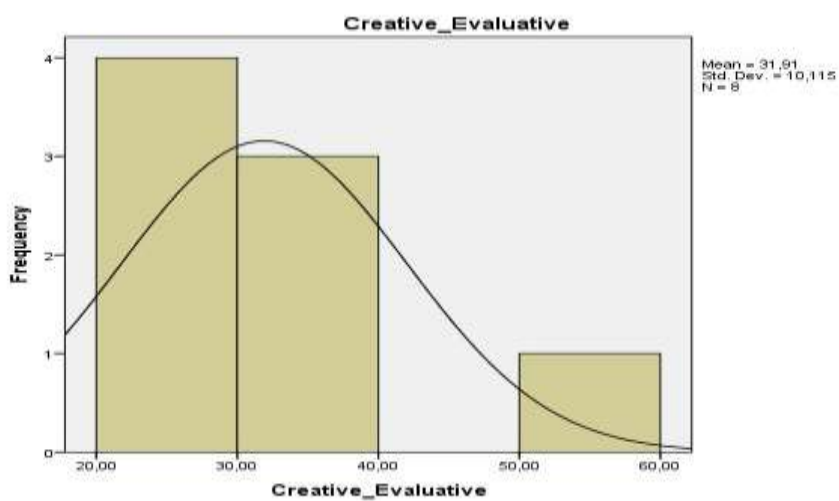
Deskriptif	Advanced								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Rata-rata	26,92	27,94	29,27	22,73	22,27	23,40	22,70	27,21	25,31
Standar deviasi	3,975	4,863	4,589	4,214	4,869	4,166	4,937	5,593	2,807
Frekuensi	6	6	10	8	6	10	8	6	4
Maximum	33	39	37	34	35	32	33	37	29,27
Minimum	18	20	18	15	13	12	13	17	22,27



Gambar 4. Histogram Gaya Mengajar Advanced

Tabel 9. Tabel Gaya Mengajar Creative Evaluative

Deskriptif	Creative Evaluative								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Rata-rata	53,92	32,58	35,80	27,16	24,21	24,75	23,00	33,83	31,91
Standar deviasi	10,78	6,767	6,337	7,361	6,696	6,277	6,446	6,580	10,12
Frekuensi	8	6	6	6	6	5	6	8	4
Maximum	74	46	47	43	37	36	44	47	53,92
Minimum	34	21	23	10	11	11	13	22	23,00



Gambar 5. Histogram gaya mengajar creative evaluative

Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tabel 10. Uji Normalitas Gaya Belajar, Gaya Mengajar, dan Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		GM	GB	PB
N		37	37	37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	938,05	54,00	608,65
	Std. Deviation	57,732	5,735	13,573
Most Extreme Differences	Absolute	,086	,149	,197
	Positive	,086	,138	,197
	Negative	-,079	-,149	-,154
Kolmogorov-Smirnov Z		,522	,904	1,201
Asymp. Sig. (2-tailed)		,948	,387	,112

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Keterangan: Data Normal

b. Uji Linearitas

Tabel 11. Uji Linearitas Gaya Belajar, Gaya Mengajar, dan Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
GM * PB	Between Groups	(Combined)	14095,389	6	2349,232	,666	,678
		Linearity	1745,722	1	1745,722	,495	,487
		Deviation from Linearity	12349,667	5	2469,933	,700	,628
	Within Groups	105892,502	30	3529,750			
Total			119987,892	36			
GB * PB	Between Groups	(Combined)	267,426	6	44,571	1,459	,226
		Linearity	7,976	1	7,976	,261	,613
		Deviation from Linearity	259,450	5	51,890	1,698	,165
	Within Groups	916,574	30	30,552			
Total			1184,000	36			

c. Uji Heteroskedasitas

Tabel 12. Uji Heteroskedasitas Gaya Belajar, Gaya Mengajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,470	24,350		,841	,406
	GM	,007	,025	,049	,284	,778
	GB	-,309	,250	-,212	-1,237	,225

a. Dependent Variable: RES2

d. Uji multikolinearitas

Tabel 13. Uji Multikolinearitas Gaya Belajar dan Gaya Mengajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	577,225	40,126		14,385	,000		
	GM	,025	,041	,108	,622	,538	,956	1,046
	GB	,140	,411	,059	,341	,735	,956	1,046

a. Dependent Variable: PB

Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh Gaya Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar

Tabel 14. Korelasi Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,082 ^a	,007	-,022	13,719

a. Predictors: (Constant), GB

b. Dependent Variable: PB

Tabel 15. Model Regresi Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44,679	1	44,679	,237	,629 ^b
	Residual	6587,753	35	188,222		
	Total	6632,432	36			

a. Dependent Variable: PB

b. Predictors: (Constant), GB

Tabel 16. Model Regresi Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	598,159	21,648		27,631	,000
	GB	,194	,399	,082	,487	,629

a. Dependent Variable: PB

b. Pengaruh antara Gaya Mengajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar

Tabel 17. Nilai Korelasi Gaya Mengajar Terhadap Hasil Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,121 ^a	,015	-,014	13,665

a. Predictors: (Constant), GM

b. Dependent Variable: PB

Tabel 18. Model Regresi Gaya Mengajar Terhadap Hasil Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96,496	1	96,496	,517	,477 ^b
	Residual	6535,936	35	186,741		
	Total	6632,432	36			

a. Dependent Variable: PB

b. Predictors: (Constant), GM

Tabel 19. Model Regresi Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	582,047	37,075		15,699	,000
	GM	,028	,039	,121	,719	,477

a. Dependent Variable: PB

c. Pengaruh Gaya Belajar dan Gaya Mengajar Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar

Tabel 20. Korelasi antara Gaya Belajar dan Gaya Mengajar terhadap Hasil Belajar

Correlations

		PB	GM	GB
Pearson Correlation	PB	1,000	,121	,082
	GM	,121	1,000	,211
	GB	,082	,211	1,000
Sig. (1-tailed)	PB	.	,239	,315
	GM	,239	.	,105
	GB	,315	,105	.
N	PB	37	37	37
	GM	37	37	37
	GB	37	37	37

Tabel 21. Model Summary antara Gaya Belajar dan Gaya Mengajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,134 ^a	,018	-,040	13,841

a. Predictors: (Constant), GB, GM

Tabel 22. Anova antara Gaya Belajar dan Gaya Mengajar terhadap Hasil Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118,774	2	59,387	,310	,736 ^b
	Residual	6513,658	34	191,578		
	Total	6632,432	36			

a. Dependent Variable: PB

b. Predictors: (Constant), GB, GM

Tabel 23. Coefisien antara Gaya Belajar dan Gaya Mengajar terhadap Hasil Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	577,225	40,126		14,385	,000
	GM	,025	,041	,108	,622	,538
	GB	,140	,411	,059	,341	,735

a. Dependent Variable: PB

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kontribusi dari gaya mengajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, yaitu: 1) gaya mengajar elementary dosen jurusan pendidikan matematika UIN Alauddin Makassar diperoleh melalui angket tertutup yang terdiri dari 43 butir pernyataan dan terdiri dari 37 responden. Setelah diolah dapat diketahui nilai maksimum dari gaya mengajar elementary sebesar 42,75 dan nilai minimum sebesar 32,24. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh rata-rata sebesar 36,14 dan standar deviasi (SD) sebesar 4,093. 2) gaya mengajar intermediatedosen jurusan pendidikan matematika UIN Alauddin Makassar diperoleh melalui angket tertutup yang terdiri dari 43 butir pernyataan dan terdiri dari 37 responden. Setelah diolah dapat diketahui nilai maksimum dari gaya mengajar intermediate sebesar 34,40 dan nilai minimum sebesar 21,54. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh rata-rata sebesar 24,87 dan standar deviasi (SD) sebesar 4,214. 3) gaya mengajar advanceddosen jurusan pendidikan matematika UIN Alauddin Makassar diperoleh melalui angket tertutup yang terdiri dari 43 butir pernyataan dan terdiri dari 37 responden. Setelah diolah dapat diketahui nilai maksimum dari gaya mengajar advanced sebesar 29,27 dan nilai minimum sebesar 22,27. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh rata-rata sebesar 25,31 dan standar deviasi (SD) sebesar 2,807. 4) gaya mengajar creative evaluativedosen jurusan pendidikan matematika UIN Alauddin Makassar diperoleh melalui angket tertutup yang terdiri dari 43 butir pernyataan dan terdiri dari 37 responden. Setelah diolah dapat diketahui nilai maksimum dari gaya mengajar creative evaluative sebesar 53,92 dan nilai minimum sebesar 23,00. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh rata-rata sebesar 31,91 dan standar deviasi (SD) sebesar 10,12. Setelah dilakukan pengujian hipotesis, maka dapat dilihat bahwa gaya belajar dan gaya mengajar mahasiswa akan berpengaruh terhadap hasil

belajar. Selain itu dalam hipotesis dilihat bahwa mahasiswa jurusan pendidikan matematika UIN Alauddin yang dijadikan sampel memiliki gaya belajar kinestetik dan gaya mengajar *creative evaluative*.

SIMPULAN

Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika masih tergolong kecil, hal ini disebabkan karena kadang teori yang diajarkan dikelas mahasiswa kurang paham dan mereka cenderung tidak mau mempelajarinya lagi, selain itu mahasiswa cenderung kurang memahami gaya belajar yang mereka miliki. Pengaruh gaya mengajar terhadap hasil belajar matematika masih cenderung kurang, hal ini disebabkan karena kondisi mahasiswa dan dosen itu sendiri pada proses pembelajaran dan penyampaian materi oleh dosen ke mahasiswa cenderung tidak sampai. Gaya belajar dan gaya mengajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika mahasiswa jurusan pendidikan matematika UIN Alauddin Makassar, walaupun memiliki pengaruh yang kurang berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin , Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan validitas (edisi III)*. Cetakan II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azawar, S. (2011). *Pengantar psikologi intelegensi Cet III*; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, S.B, & Zein, A. (1997). *Atrategi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. (2000). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. (2002). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasan. I. (2010). *Pokok-pokok materi statistik 2 statistik inferensial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Asmadi Mahasatya.

- Soedjadi, R. (2000). *Kiat pendidikan matematika di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sundari, S. (1992). *Dasar-dasar psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Swadaya.
- Suherman, E, Winataputra, & Udin, S. (1992). *Strategi belajar mengajar matematika*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Asmadi Mahasatya.
- Suryabrata, S. (2005). *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, S. (2008). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2010). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakrya Offset.
- Tiro, A. M. (2004). *Pengenalan biostatistika*. Makassar: Andira Publisher.
- Uno, Hamzah, B., & Masri, K. 2009. *Mengelola kecerdasan dan pembelajaran sebuah konsepsi pembelajaran berbasis kecerdasan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.